

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENDIDIKAN PRA-NIKAH KUA
BULUPODDO DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA
SAKINAH, MAWADAH, WARAHMA DI DUSUN
BOLA DUADESA DUAMPANUAE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam
(S.Sos)

Oleh:

SRI WAHYUNINGSI

NIM. 160102004

Pembimbing:

1. Dr. Suriati, S.Ag. M.Sos.I
2. Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri wahyuningsi
Nim : 160102004
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan
Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 30 Juni 2020
Yang membuat pernyataan,

Sri wahyuningsi
NIM: 160102004

-

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Efektifitas Program Pendidikan Pra-Nikah KUA Bulupoddo dalam mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawadah, Warahma di Dusun Bola 2 Desa Duampunuae yang ditulis oleh Sri Wahyuningsih Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 160102004, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 20 Juli 2020 M bertepatan dengan 29 Dzulkaidah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Penguji I	(.....)
Dr. H. Burhanuddin, M.A.	Penguji II	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Pembimbing I	(.....)
Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948 500

ABSTRAK

SRI WAHYUNINGSI : Efektivitas Program Pendidikan Pra-Nikah KUA Bulupoddo Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahma. Di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae Skripsi, Sinjai : Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena yang ada di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae yang mana masyarakat tersebut mengikuti program pendidikan pranikah sebelum melaksanakan pernikahan. Sehubungan dengan adanya kegiatan tersebut memunculkan pertanyaan bahwa apakah program pendidikan pranikah KUA Bulupoddo efektif dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae. Dengan adanya pendidikan program pranikah KUA Bulupoddo, masyarakat dapat memahami cara mewujudkan keluarga sakinah mawaddah dan warahmah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah program pendidikan pranikah KUA Bulupoddo efektif dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah dan warahmah.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang sudah mengikuti kursus calon pengantin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* karena jumlah populasi < 100 orang jadi jumlah populasi adalah 50 orang. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dengan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan pranikah KUA Bulupoddo efektif dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahma. Berdasarkan hasil regresi linear sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 23, diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} (9,869) > t_{table} (1.677) dengan taraf signifikansi 0,000, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan program pendidikan pranikah KUA Bulupoddo efektif dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah di Dusun Bola Dua Desa Duanpanuae.

ABSTRACT

SRIWAHYUNINGSI. The Effectiveness of the KUA Bulupoddo Pre-Marriage Education Program in Realizing the Family of Sakinah Mawaddah Warahma. In Bola Dua Hamlet, Duampanuae Village, Thesis, Sinjai: Study Program for Islamic Counseling Guidance, Faculty of Usuluddin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study departs from a phenomenon that exists in the Bola Dua Hamlet of Duampanuae Village where the community follows a premarital education program before carrying out marriage. In connection with these activities raises the question that whether the KUA Bulupoddo pre-marital education program is effective in realizing the sakinah mawaddah warahmah family in the Bola Dua Hamlet of Duampanuae Village. With the KUA Bulupoddo prenuptial education program, the community can understand how to create a mawaddah and warahmah sakinah family. Therefore, this study aims to determine whether the KUA Bulupoddo pre-marital education program is effective in realizing the sakinah mawaddah and warahmah families.

This research was included in the survey research using a quantitative approach. The population of this research is the people who have attended the bride and groom course. The sampling technique used is total sampling because the total population <100 people so the total population is 50 people. The data collection method used by questionnaire (questionnaire) and documentation. While the data analysis uses descriptive statistics and hypothesis testing uses simple linear regression with the help of SPSS 23.

The results showed that the KUA Bulupoddo prenuptial education program was effective in realizing the sakinah mawaddah warahma family. Based on the results of simple linear regression that has been done through the SPSS

23 program, the results show that the value of t arithmetic $(9,869) > t$ table $(1,677)$ with a significance level of 0,000, then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that the research conducted by the KUA Bulupoddo pre-marital education program is effective in realizing the *sakinah mawaddah warahmah* family in Bola Dua Hamlet, Duanpanuae Village.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ
نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan seluruh saudara kami yang senang tiasa selalu memberikan cinta dan motivasi;
2. Bapak Dr. Firdaus M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Ayahanda Mulkiyan, S.Sos., M.A., selaku Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Ibunda Suriati, S. Ag., M.Sos.I., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, sekaligus selaku Pembimbing I

yang banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai proposal ini selesai:

5. Ibunda Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I., selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, sekaligus selaku Pembimbing II yang banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan masukan dan dorongan sampai proposal ini selesai:
6. Seluruh Pegawai dan JajarannInstitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
7. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Teman-teman mahasiswa-mahasiswi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi;

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 30 Juni 2020

Sri wahyuningsi
NIM: 160102004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Tanfaat Penelitian	
BAB II KAJIAN TEORI.....	
A. Kajian Teori	
1. Kajian Tentang Efektifitas Pendidikan Pra-Nikah...	
a. Defenisi	
b. Manfaat Pendidikan Pra-Nikah	
c. Program Pendidikan Pra-Nikah	
2. Kajian Tentang Keluarga Sakinah, Mawadah,	

dan Warahma	
a. Defenisi	
b. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah, Mawadah, Warahma	
c. Tujuan Keluarga Sakinah, Mawadah, dan Warahma	
d. Kriteria Membentuk Keluarga Sakinah, Mawadah, dan Warahma	
e. Indikator Keluarga Sakinah, Mawadah, dan Warahma	
B. Hasil Penelitian yang Relevan	
C. Hipotesis	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	
B. Defenisi Variabel	
C. Tempat dan Waktu Penelitian	
D. Populasi dan Sampel	
E. Teknik Pengumpulan Data	
F. Instrumen Penelitian	
G. Teknik Analisis Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	
B. Deskripsi Data	

C. Analisis Data/Uji Hipotesis	
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabulasi Hasil Angket.....	
Tabel 4.2 Uji Validitas	
Tabel 4.3 Uji Relibilitas	
Tabel 4.4 Tabulasi Hasil Angket.....	
Tabel 4.5 Uji Validitas	
Tabel 4.6 Uji Relinilitas	
Tabel 4.7 Deskriptif Statistik	
Tabel 4.8 Model Summary	
Tabel 4.9 Anova	
Tabel 4.10 Koifisien.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia mereka memiliki fitrah untuk saling berpasang-pasangan, dalam ajaran islam dianjurkannya dan islam juga merupakan panduan ummat muslim.

Islam merupakan risalah terakhir dari langit ke bumi yang bersifat universal. Islam pulalah yang telah membawa dunia menuju revolusi besar dalam berbagai aspek kehidupan. Islam tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dengan penciptanya, juga mengatur hubungan antara manusia dengan manusia dan alam.¹

Hidup berumahtangga merupakan tuntutan fitrah manusia sebagai mahluk sosial. M. Quraish Shihab mengatakan bahwa, “Mendambakan pasangan adalah fitrah sebelum dewasa dan merupakan suatu dorongan atau godaan yang sulit untuk dibendung”.²

¹Nasy'at Al-Masri, *Nabi Suami Teladan, Terjemahan Salim Basyarahil*, (Cet. VIII; Jakarta: Gema Insani Press, 1993), h.11.

²M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 2004), h.192.

Keluarga adalah sekumpulan manusia yang memiliki ikatan dan hubungan khusus sehingga di antara anggotanya mampu membuat sekat-sekat keakuan serta mengubur dalam batasan aku dan dia yang menyatu menjadi kami, yang kemudian menjadi identitas bagi para anggotanya. Lebih dari itu, kita pun sering menyaksikan bahwa keluarga menjadi tumpuan harapan seseorang ketika mendapatkan masalah dalam kehidupannya, menjadi tempat curahan hati ketika menghadapi persoalan. Keluarga dipandang sebagai tempat yang paling tepat mendapatkan saran, bahkan solusi dan uluran tangan dalam menyelesaikan masalah. Artinya, keluarga merupakan sesuatu yang begitu penting keberadaanya. Lebih dari itu, keluarga memiliki nilai khusus bagi seseorang yang membuatnya siap berkorban apa pun demi dan untuk keluarganya.³

Manusia merupakan makhluk sosial, sehingga tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan manusia lain. Sejak lahir manusia telah dilengkapi dengan naluri untuk hidup bersama dengan orang lain. Naluri untuk hidup bersama orang lain mengakibatkan hasrat untuk hidup teratur.

³Enjang dan Ecep Dulwahab, *Komunikasi Keluarga Prespektif Islam*, (Cet. I; Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), h.2.

Demikian halnya di antara laki-laki dan perempuan; saling membutuhkan, saling mengisi dan saling melengkapi. Keluarga sakinah tidak dapat dibangun ketika hak-hak dasar pasangan suami-istri dalam posisi tidak setara. Kesetaraan dan keadilan dalam sebuah keluarga dewasa ini telah menjadi sebuah kebutuhan setiap pasangan suami-istri.

Efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Bila dilihat dari aspek segi keberhasilan pencapaian tujuan, maka efektifitas adalah memfokuskan pada tingkat pencapaian terhadap tujuan organisasi. Selanjutnya ditinjau dari aspek ketepatan waktu, maka efektifitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang telah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan dan untuk mencapai tingkat efektifitas program pendidikan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawadah, dan warahma.⁴

⁴Taswin Syarifuddin, “Efektifitas peranan pendamping desa profesional dikecamatan bulupoddo” , Skripsi, (Sinjai: STISIP Muhammadiyah Sinjai, 2017), h. 3.

Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara wanita dan pria yang punya tujuan untuk memebentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera berdasarkan ke-Tuhanan Yang Maha Esa. Pernikahan juga merupakan ikatan suci yang terkait dengan keyakinan dan keimanan kepada Allah SWT. Jadi pernikahan tidak sekedar keinginan seorang saja, akan tetapi ada ikatan ibadah dalam sebuah pernikahan. Supaya pernikahan terbentuk dengan baik, maka agama menjadi landasan sahnya sebuah pernikahan. Dengan demikian pernikahan harus dijaga dengan baik, sehingga abadi dan apa yang menjadi tujuan pernikahan dalam Islam yakni terwujudnya keluarga yang sakinah. Sehingga akan melahirkan adanya ketentraman dan kebahagiaan hidup, sebagaimana firman Allah dalam Surah Ar-Rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً
 إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Terjemahanya:

Dengan demikian di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya (Allah) ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dan jenismu sendiri, supaya

kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.⁵

Dalam Pasal 1 UU Tahun 1974 tentang pernikahan atau perkawinan.⁶

Tujuan pernikahan adalah untuk membentuk sebuah keluarga (rumah tangga) yang sakinah, mawadah, warahma, dan sejahtera selamanya berdasarkan ke-Tuhanan Yang Maha Esa. Setiap orang menginginkan terciptanya tujuan pernikahan tersebut, dalam memperoleh keselamatan hidup di dunia dan di akhirat atau kesejahteraan keluarga sakinah dunia akhirat.

Pernikahan dalam Islam menawarkan ketenangan jiwa dan kedamaian pikiran, sehingga laki-laki dan perempuan bisa hidup bersama dalam cinta kasih sayang, kepahitan dalam hidup, harmonis, kerjasama saling menasehati dan toleran meletakkan pondasi mengangkat keluarga Islam dalam suatu lingkungan yang lestari dan sehat. Untuk mewujudkan itu, tidak hanya perempuan yang harus dipilih oleh laki-laki, tetapi perempuan pun diberi

⁵Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003), h. 406.

⁶Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan*, Bab I, Pasal I.

hak untuk memilih laki-laki yang akan dijadikannya suami dan yang terbaik itu adalah yang bagus agamanya.

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan secara umum berperan penting dalam melaksanakan pembinaan dan pelayanan keluarga sakinah, mawadah, dan warahma, sesuai dengan KMA (Keputusan Menteri Agama) tentang pembinaan gerakan keluarga sakinah Nomor 3 Tahun 1999 bahwa BP4 merupakan badan yang menyelenggarakan program pembinaan keluarga sakinah, mawadah, dan warahmah pada tingkat kecamatan.

Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan yang ada di masyarakat Dusun bola Dua Desa Duampanuae peneliti mendapat beberapa pasangan suami istri sering bertengkar, tidak setia pada pasangan, kurangnya komunikasi dan dangkalnya pemahaman agama sehingga tidak terbentuk keluarga yang sakinah, mawadah, warahma dan akhirnya dapat menimbulkan perceraian, apalagi kebanyakan pasangan ini menikah masih memiliki rentang usia yang masih terbilang muda.

Peristiwa pernikahan di KUA Kecamatan Bulupoddo terdapat 50 orang yang tercatat, peristiwa dan kesemuanya ini dianggap sah dan memenuhi syarat untuk mendapatkan buku nikah. Disisi lain, sudah menjadi

persyaratan bagi pasangan calon pengantin sebelum melaksanakan pernikahan maka harus terlebih dahulu mengikuti bimbingan pra nikah yang lazim disebut kursus calon pengantin yang diselenggarakan oleh KUA Bulupodddo.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui “Efektivitas Program Pendidikan Pra-Nikah KUA Bulupoddo dalam mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawadah, dan Warahmah di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae”. Sehingga dapat mengurangi angka perceraian dan mewujudkan masyarakat yang akan sadar terhadap keluarga yang Sakinah, Mawadah, dan Warahma.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Apakah Program Pendidikan Pra-Nikah KUA Bulupoddo efektif dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawadah, dan Warahma di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui efektivitas pendidikan

pra-nikah dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawadah, dan warahma di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae yang dilakukan oleh BP4 Kecamatan Bulupoddo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teori penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang keluarga sakinah, mawadah, dan warahma.
- b. Sebagai tambahan pengetahuan mengenai efektivitas program pendidikan pra-nikah KUA Bulupoddo dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawadah, dan warahma.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemerintah daerah Kecamatan Bulupoddo dalam meningkatkan Efektivitas bimbingan pra-nikah yang menjunjung tinggi nilai-

nilai Islam serta dapat mewujudkan keluarga yang sakinah, mawadah, dan warahma.

- b. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi almamater dalam penambahan khasanah kepustakaan serta sebagai masukan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kajian Tentang Efektivitas Pendidikan Pra-Nikah

a. Defenisi

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektifitas mengandung arti keefektivan (*effectifeness*) pengaruh efek keberhasilan atau kemanjuran/kemujaraban. Dengan kata lain efektifitas menunjukkan sampai seberapa jauh pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran di mana suatu target telah tercapai

⁷Barda Nawawi Arief, *Kapita Selekta Hukum Pidana*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), h. 13.

sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Selain itu, konsep efektivitas merupakan suatu konsep yang bersifat multidimensial artinya dalam mendefinisikan efektivitas berbeda-beda sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki walaupun tujuan akhir dari efektifitas adalah selalu sama yaitu mencapai tujuan.⁸

Pendidikan adalah aktifitas atau usaha manusia untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi bawaan peserta baik jasmani maupun rohani untuk memperoleh hasil dan prestasi dengan kata lain bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradapan bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa Indonesia. Pendidikan juga adalah senjata paling ampuh yang biasa kita gunakan mengubah dunia.⁹

Sedangkan pra-nikah berasal dari kata nikah.Pra merupakan awalan (prefix) yang

⁸Lisa Angraynui dan Yulianti, *Efektifitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Di Indonesia*, (Cet. I ; Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018),h.13-14

⁹Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (Jakarta: An1mage, 2019), h. 1.

bermakna sebelum.¹⁰Nikah adalah perjanjian antara laki-laki dan perempuan untuk bersuami istri (dengan resmi).¹¹

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan pra-nikah merupakan sebuah proses atau upaya untuk memberikan perubahan atau transformasi pengetahuan nilai-nilai serta keterampilan yang lebih baik mengenai pernikahan sebelum pernikahan itu sendiri dilakukan terhadap calon mempelai. Pendidikan pra-nikah ini penting untuk dipelajari bagi setiap orang guna membekali diri agar mampu menjalani kehidupan pernikahan dengan langgeng.

Seperti sebuah jenjang pendidikan rumah tangga adalah jenjang tertinggi dari jenjang pendidikan manapun banyak para ilmuwan yang sangat genius bergelar professor di bidang keilmuan tetapi dia gagal membina rumah tangga karena mereka belum menguasai ilmu terpenting

¹⁰Mukhlis Hanafi, “Bimbingan Pra-Nikah Dalam Membangun Keluarga Sakinah di BP4 Kua Gedungtengen” Skripsi. (Yogyakarta:IAIN Sunan Kalijaga,2017), h.18.

¹¹*Ibid.* h. 19.

yang harus diselesaikan dalam pendidikan yang bernama rumah tangga ini. Oleh sebab itu, agar anda tidak tergagap-gagap disekolah rumahtangga kelak ada baiknya anda dan pasangan anda mengikuti pendidikan pra-nikah.¹²

b. Manfaat Pendidikan Pra-Nikah

Pendidikan pra-nikah dapat memberikan manfaat diantaranya ialah untuk mencapai sebuah keluarga yang damai tentram dan bahagia serta senantiasa diliputi rasa kasih sayang antar anggota keluarga sehingga mereka dapat bersosial dengan baik didalam masyarakat. Keluarga yang bahagia tidak akan terwujud dengan mudah tanpa adanya pendidikan atau kebiasaan-kebiasaan baik yang dimulai dari dalam keluarga itu sendiri dengan demikian, dalam mewujudkan keluarga yang bahagia hendaknya anggota keluarga menyadari pentingnya sebuah proses pendidikan yang sesuai dengan syariat sehingga proses transformasi perilaku dan sikap anggota keluarga akan

¹²Nurul Fithrati dan Launa Wedding Organizer, *Wedding Manual Book*, (Cet. 1; Jakarta: Visi Media, 2014), h. 123.

tercerming dalam kepribadian yang baik sesuai dengan tuntunan yang di syari'atkan oleh agama.

c. Program-program Pendidikan Pra-Nikah

Berikut program-program pendidikan pranih antara lain:

1) Kursus Calon Pengantin (Suscatin)

Kursus calon pengantin adalah pendidikan singkat pranikah yang diikuti para calon pengantin atau remaja usia nikah, tentang pelaksanaan perkawinan dan pembinaan keluarga sakinah.

Adapun dasar hukum mewajibkan kursus calon pengantin yaitu dalam

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, pasal 1 disebutkan : Perkawinan adalah ikatan lahir batin antar seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha Esa. Untuk dapat terbina dan terciptanya suatu rumah tangga yang sakinah mawadah dan warahma. Islam telahmemberi petunjuk tentang hak dan kewajiban suami istri. Apabila hak dan kewajiban maingmasing terpenuhi, maka dambaan suatu

rumah tangga yang sakinah akan terwujud.¹³

Dasar hukum yang menjadi dasar pelaksanaan kursus calon penganti adalah:

- a) Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) Tahun 1999
- b) Sasaran Repelita VI.
- c) UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan.
- d) UU Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
- e) Keputusan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1999 tentang Pembinaan Keluarga Sakinah.¹⁴
- f) Keputusan Menteri Agama (KMA) No.447 Tahun 2004 tentang pemberian wawasan tentang perkawinan dan rumah tangga kepada calon pengantin melalui kursus calon pengantin.
- g) Surat Edaran Jendral Bimbingan Masyarakat Islam (SE Dirjen Bimas Islam) Nomor. DJ.IIPW.01/1997/2009 tentang kursus calon pengantin.¹⁵

¹³ Ahmad Rofiq, *Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h. 181.

¹⁴ Kanwil Depag Provinsi Jawa Tengah, *Pembinaan Keluarga Sakinah dan Gerakan Sadar Zakat*, (Semarang: 2000,) h. 2.

¹⁵ BP4, *Majalah Perkawinan dan Keluarga*, No. 452/xxxv111/2010, Jakarta, 2010, h.4.

Materi kursus calon pengantin tertumpu pada 7 aspek, yaitu:

- a) Tata cara dan prosedur perkawinan merupakan tahapan yang harus dikerjakan oleh calon pengantin meliputi persyaratan-persyaratan yang bersifat administrasi.
- b) Pengetahuan agama merupakan kebutuhan pokok setiap manusia, karena dengannya manusia diingatkan akan Sang Pencipta dan dengannya pula manusia akan menemukan keharmonisan dalam berhubungan dengan sesama manusia terutama antara seorang suami dengan istri.
- c) Materi peraturan perundang-undangan dibidang perkawinan dan keluarga termasuk salah satu materi yang diberikan kepada calon pengantin, karena pemahaman masyarakat tentang Undang-Undang masih sangat minim.
- d) Kesehatan dan reproduksi merupakan materi yang penting karna banyak pasangan suami istri yang bercerai disebabkan tidak adanya keturunan namun anehnya banyak

pasangan yang hancur gara-gara adanya anak, atau paling tidak mengalami masalah dengan bertambahnya anggota keluarga, mulai jarang berkomunikasi, jarang berhubungan badan, kurangnya perhatian pada pasangan dan lain-lain.

- e) Manajemen ekonomi keluarga dapat dilakukan dengan cara pengoptimalan suami sebagai pencari nafkah dan pendayagunaan usaha home industri.
- f) Psikologi perkawinan suami istri dapat dicapai melalui adanya saling pengertian, saling menerima kenyataan, saling menyesuaikan diri, memupuk rasa cinta, melaksanakan asas musyawarah, suka memaafkan dan berperan serta untuk kemajuan bersama.
- g) Hak dan kewajiban suami istri merupakan salahsatu materi yang penting agar pasangan suami istri dapat mengetahui hak dan kewajiban mereka masing-masing.¹⁶

¹⁶*Modul materi kursus calon pengantin KUA Kec.Bulupoddo, Des.2019.*

- d. Indikator program Pendidikan Pra-Nikah
 - a) Mengetahui tata cara dan prosedur perkawinan.
 - b) Pengetahuan agama
 - c) Mengetahui peraturan perundang-undangan dibidang perkawinan.
 - d) Mengetahui materi kesehatan reproduksi.
 - e) Menejemen ekonomi keluargadan psikologi perkawinan¹⁷
 - f) Mengetahui hak-hak dan kewajiban suami istri.

Adapun hak kewajiban suami terhadap istri yaitu menafkahi, diperlakukan secara baik, menegur dengan baik. Sedangkan hak kewajiban istri terhadap suami yaitu taat kepada suami, berpenampilan menarik didepan suami, murah senyum terhadap suami, menjaga harga, rumah, dan kehotmatan suami.

2. Kajian Tentang Keluarga Sakinah,Mawadah,dan Warahmah

- a. Defenisi

Keluarga merupakan bagian dari manusia yang setiap hari selalu berhubungan dengan kita

¹⁷Edi saffan,<http://edisaffan.blogspot.com/2013/03/metodologi-pendidikan-pranikah.html>, akses 02 Januari 2020

dan keluarga juga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami-istri, atau suami-istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.

Pengertian tersebut mempunyai persamaan bahwa dalam keluarga terdapat ikatan perkawinan dan hubungan darah yang tinggal bersama dalam satu atap (serumah). Pengertian lain dari keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga. Dan pakar Konseling keluarga dari Yogyakarta Sayeti menulis bahwa keluarga adalah suatu ikatan persekutuan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama.¹⁸

Keluarga sakinah terdiri dari dua kata keluarga dan sakinah. Kata keluarga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan ibu dan bapak serta anak-anaknya: seisi rumah. Sedangkan kata sakinah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹⁸Suprajitno, *Asuhan Keperawatan Keluarga*, (Cet. I; Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2004), h.1-2.

artinya kedamaian, ketentraman, ketenangan, dan kebaahagiaan. Maka makna keluarga sakinah berdasarkan makna diatas adalah sebuah keluarga yang terdiri dari bapak dan anak-anaknya dalam keadaan damai, tentram, tenang, dan bahagia.¹⁹

Mawadah berasal dari kata fi'il waddayawaddu waddan wa mawaddatan yang artinya cinta, kasih, dan suka. Adapun pendapat Mujahid dan Ikrimah bahwa kata Mawaddah adalah sebagai ganti dari kata “nikah” (bersetubuh), mawadah juga ialah rasa kasih sayang yang makin lama terasa makin kuat antara suami dan istri. Jadi mawadah adalah jenis cinta membara, yang menggebu-gebu kasih sayang pada lawan jenisnya (bisa dikatakan mawadah ini adalah cinta yang didorong oleh kekuatan nafsu seseorang pada lawan jenisnya).²⁰

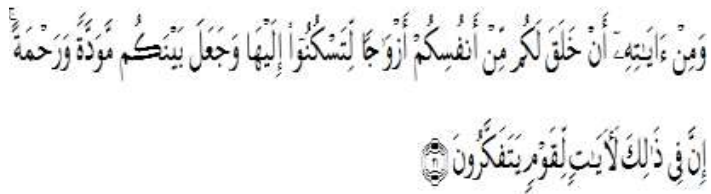
Sedangkan warahmah berasal dari kata fi'il rahima-yarhamuwa marhamatan yang berarti sayang menaruh kasihan atau kasih sayang

¹⁹Danu Aris Setiyanto, *Desain Wanita Karier Menggapai Keluarga Sakinah*, (Cet. I; Yogyakarta : Deepublish, 2017), h. 39-40.

²⁰Dahwadin, dkk, *Perceraian Dalam Sistem Hukum di Indonesia*, (Cet. I; Wonosobo, 2018), h. 30.

diwujudkan dalam sebuah bahtera rumah tangga, dengan saling menjaga, melindungi, saling membantu, dan memahami hak dan kewajiban masing-masing sebagai pasangan suami-istri.²¹

Untaian doa sakinah mawadah warahma ini diketahui diambil dari salah satu ayat suci al-qur'an surat ke-30 yaitu surah Ar-Rum ayat ke-21



Terjemahan:

Dan diantara tanda-tanda ke kuasaannya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sediri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan saying sesungguhnya pada demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.

Gambaran keluarga sakinah dapat dilihat dari apa yang ditulis oleh Ibnusa'dan Kepala Kantor Wilayah Kementriaan Agama Profinsi Aceh

²¹*Ibid.* h.31.

menurutnya keluarga sakinah adalah keluarga yang dipenuhi dengan nilai-nilai keislaman dalam semua sisi menurutnya untuk membangun keluarga sakinah diperlukan sikap saling mengerti hal ini disebabkan karena suami istri berasal dari dua sisi yang berbeda tetapi harus bisa saling melengkapi dan menerima segala aspek lebih dari itu untuk menciptakan keluarga sakinah maka diperlukan tanggung jawab secara spiritual dan juga harus mampu memberikan manfaat kepada lingkungan dan masyarakat sekitar.²²

Jadi kesimpulan dari pengertian diatas yaitu keluarga sakinah mawadah dan warahma adalah keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan, keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah secara sempurna, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangannya serta dapat menjadi suritauladan bagi kehidupan dan lingkungannya.

²²*Ibid.* h.41-42

b. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah, Mawadah, dan Warahma

1) Upaya membentuk keluarga Sakinah

a) Mewujudkan harmonisasi hubungan antara suami dan istri, hal ini dapat dilakukan dengan adanya; saling pengertian, saling menerima kenyataan, saling menyesuaikan diri, saling memupuk rasa cinta dan kasih, melaksanakan asas musyawarah, suka memaafkan, berperan serta dalam kemajuan bersama, menghormati keluarganya saling menghargai, dan saling bersabar dalam menghadapi permasalahan dan mencari solusi.

b) Membina hubungan antar anggota keluarga dan lingkungan. Keluarga dalam lingkup yang lebih besar tidak hanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak, akan tetapi menyangkut hubungan persaudaraan yang lebih besar lagi, baik hubungan antar anggota keluarga maupun hubungan dengan lingkup masyarakat.

- c) Melaksanakan pembinaan kesejahteraan keluarga. Dalam melaksanakan pembinaan kesejahteraan keluarga, ada beberapa hal yang dapat dilakukan, antara lain; keluarga berencana, usaha perbaikan gizi keluarga, imunisasi, dan menjaga kesehatan.
- d) Membina kehidupan beragama dalam keluarga. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diamalkan dalam kaitannya dengan pembinaan kehidupan beragama dalam keluarga, antara lain; melaksanakan sholat lima waktu secara berjamaah dalam keluarga atau mengajak keluarga untuk mengikuti shalat berjamaah di mesjid, melaksanakan seluruh perintahnya dan menjauhi larangannya.²³

2) Upaya Membentuk Keluarga Mawadah

- a) Saling mencintai dan menyayangi
- b) Saling memberi hadiah terhadap pasangan
- c) Saling mengingat kebaikan pasangan

²³Mahmudin, "Implementasi Pembekalan Pranikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawadah Warahma", *FIAI UII Yogyakarta*, Vol.XV. Nomor 2, 2016, h. 307.

- d) Saling berkomunikasi dan saling terbuka
- 3) Upaya Membentuk Keluarga Warahma
 - a) Sikap saling menjaga dan melindungi
 - b) Saling membantu dan saling menghargai
 - c) Memahami hak-hak dan kewajiban masing-masing²⁴
- c. Tujuan Keluarga Sakinah, Mawadah, dan Warahma
 - 1) Menanamkan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulai melalui pendidikan agama dalam keluarga, masyarakat dan pendidikan formal.
 - 2) Memberdayakan ekonomi umat melalui peningkatan kemampuan ekonomi keluarga dan masyarakat dalam upaya peningkatan ekonomi kerakyatan lainnya, serta memobilisasi potensi zakat, infaq dan shodaqoh.
 - 3) Meningkatkan gizi keluarga, kesehatan keluarga dan masyarakat, serta meningkatkan upaya penanggulangan penyakit menular Seksual(PMS) dan HIV/AIDS melalui pendekatan moral keagamaan.²⁵

²⁴*Ibid.* h.308.

²⁵*Ibid.* h. 310.

d. Kriteria Pembinaan Keluarga Sakinah, Mawadah, dan Warahma

Adapun kriteria pembinaan keluarga sakinah, mawadah, dan warahma yaitu:

- 1) Keluarga Pra Sakinah yaitu keluarga yang dibentuk bukan melalui ketentuan perkawinan yang sah, tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar spritual dan material (*basic need*) secara minimal, seperti keimanan, shalat, zakat fitrah, puasa, sandang, pangan, papan, dan kesehatan.²⁶
- 2) Keluarga Sakinah I yaitu keluarga tersebut dibentuk melalui pernikahan yang sah berdasarkan pernikahan yang berlaku atas dasar cinta kasih, melaksanakan shalat, melaksanakan puasa, membayar zakat fitrah, mempelajari dasar agama, mampu membaca alquran, memiliki pendidikan dasar, ada tempat tinggal dan memiliki pakaian.
- 3) Keluarga Sakinah II yaitu keluarga-keluarga yang dapat memenuhi kriteria I, hubungan anggota keluarga harmonis, keluarga

²⁶Depertemen Agama RI, *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah*, (Bandung; Depag,2001), h. 21.

menamatkan sekolah sembilan tahun, mampu berinfaq, memiliki tempat tinggal sederhana, mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan memenuhi kebutuhan gizi keluarga.

- 4) Keluarga Sakinah III yaitu keluarga-keluarga yang dapat memenuhi kriteria II, membiasakan shalat berjamaah, memiliki tempat tinggal layak, memahami pentingnya kesehatan keluarga, harmonis, gemar memberikan shadaqah, melaksanakan kurban, keluarga mampu memenuhi tugas dan kewajiban masing-masing, pendidikan minimal SLTA, tetapi belum mampu menjadi suri tauladan bagi lingkungannya.
- 5) Keluarga Sakinah III Plus yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kriteria sakinah III, keluarga tersebut dapat menunaikan ibadah haji, salah satu keluarga menjadi pemimpin organisasi Islam, mampu melaksanakan wakaf, keluarga mampu mengamalkan pengetahuan agama kepada masyarakat, keluarga menjadi panutan masyarakat, keluarga dan anggotanya sarjana minimal di perguruan tinggi, keluarga yang

menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah, serta dapat menjadi suri tauladan bagi lingkungan.²⁷

e. Indikator keluarga sakinah, mawadah, dan warahma

Adapun indikator keluarga sakinah, mawadah, dan warahma adalah:

1) Indikator Keluarga Sakinah

- a) Kehidupan beragama dalam keluarga
- b) Mempunyai waktu untuk bersama
- c) Mempunyai pola komunikasi yang baik bagi sesama anggota keluarga
- d) Saling menghargai satu dengan yang lainnya
- e) Masing-masing merasa terikat dalam ikatan keluarga dalam satu kelompok
- f) Bila terjadi suatu masalah dalam keluarga mampu menyelesaikan secara positif dan kongstruktif.

2) Indikator Keluarga Mawadah

- a) Kecintaan yang mengarahkan kepada cinta ilahia bukan hanya kecintaan terhadap makhluk atau hawa nafsu semata

²⁷*Ibid.* h. 22.

- b) Terpenuhnya kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dalam keluarga salahsatunya kebutuhan dorongan seksual
- c) Terdapat cinta, kasih sayang, dan rasa saling memiliki yang terjaga satu sama lain.²⁸

3) Indikator Keluarga Warahma

- a) Berlemah lembut dalam bergaul
- b) Hubungan antara suami istri harus atas dasar saling mengharapkan seperti pakaian dan yang memakainnya
- c) Suami istri perlulah bergaul sesama mereka dengan pergaulan yang makruf
- d) Suami istri secara tulus menjalankan masing-masing kewajiban dan merupakan perintah Allah SWT yang harus menjalankannya harus tulus dan ikhlas.²⁹

²⁸Dyah Atika, *Pemahaman Tentang Mawadah dan Rahma dalam Pembentukan Keluarga Sakinah*, Skripsi, (Malang: Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim, 2011), h. 41.

²⁹Ninawati, *Implementasi Konsep Sakinah Mawaddah Warahma Dalam Keluarga*, Skripsi, (Aceh: Universitas Islam Negri Ar-Raniry Darussalam, 2018), h.42.

B. Hasil Penelitian Relevan

Dalam kajian teori ini, peneliti akan melakukan kajian teori guna mengetahui letak persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan skripsi yang pernah diteliti sebelumnya. Kajian teori ini terdiri dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan Efektivitas program pendidikan pra-nikah KUA Bulupoddo dalam mewujudkan keluarga sakinah mawadah warahma di Dusun Bola Dua Desa Duapanuae.

1. Mukhlis Hanafi. Yang berjudul “ *Bimbingan Pra-Nikah Dalam Membangun Keluarga Sakinah Di BP4 KUA Gedungtengen Yogyakarta*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kesimpulan dari penelitiannya yaitu unsur-unsur bimbingan pra-nikah yang dilakukan oleh BP4 KUA Gedungtengen sesuai dengan teori, dan adapun tahapan bimbingan pra nikah tidak sesuai dengan teori yang ada. Akan tetapi bimbingan pra nikah yang dilakukan BP4 KUA Gedungtengen mampu memberikan edukasi dan pemahaman rumah tangga sehingga tujuan dalam membangun keluarga sakinah bisa tercapai dengan

optimal melalui bimbingan pra nikah BP4 KUA Gendungtengen.³⁰

Adapun persamaan hasil penelitian diatas dengan hasil peneliti penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang Bimbingan pra-nikah dalam mewujudkan keluarga Sakinah, Mawadah, dan Warahma yang dilakukan oleh KUA. Dan perbedaannya yaitu penelitian diatas menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sedangkan penulis menggunakan pendekatan Kuantitatif.

2. Isman Muhlis, yang berjudul *“Efektifitas Manajemen Bimbingan Pra-Nikah BP4 Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawadah, Waahma di KUA Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng*. Penelitian ini menggunakan pendekatan Menajemen. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelaksanaan bimbingan pra nikah di Kantor Urusan Agama kecamatan Tompobulu sudah dianggap efektif, namun demikian masih ditemukan pasangan calon penganting yang masih sangat sulit memahami materi kursus

³⁰Mukhlis Hanafi, *“Bimbingan Pra-Nikah Dalam Membangun Keluarga Sakinah di BP4 Kua Gedungtengen”* Skripsi. (Yogyakarta:IAIN Sunan Kalijaga,2017), h.x.

pranikah yang disampaikan oleh Konselor disebabkan kurangnya atau rendahnya pendidikan calon pengantin. Kesimpulan dari penelitiannya yaitu berbagai bentuk kegiatan BP4 tersebut perlu dikembangkan dan ditingkatkan lagi, baik dari segi metode, materi dan evaluasi. Untuk menciptakan keluarga sakinah, mawadah, dan warahma maka perlu adanya pendekatan persuasif kepada masyarakat, guna untuk mengetahui apa yang menjadi kendala yang dialami setiap pasangan. Dukungan dan masukan dari masyarakat mengenai manajemen bimbingan pra-nikah sangatlah diharapkan karena ini dapat membantu menjalankan program BP4 dan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.³¹

Adapun persamaan dari hasil penelitian diatas dengan hasil peneliti penulis adalah sama-sama mengkaji tentang Bimbingan pra-nikah dalam mewujudkan keluarga Sakinah, Mawadah, dan Warahma yang dilakukan oleh KUA. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis dan pendekatan

³¹Isman Muhlis, *“Efektifitas Manajemen Bimbingan Pra-Nikah BP4 Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawadah, Warahma di KUA Keamatan Tomobulu Kabupaten Bantaeng”*, Skripsi. (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2015), h.xiv.

penelitian, variabel, serta objek dan subjek penelitiannya.

3. Nurul Istiqomah, yang berjudul *“Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam Pra-Nikah Badan Penasehatan Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4) Bagi Pasangan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon*. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan bimbingan dan konseling Islam pra-nikah, factor pendukung dan factor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan pra-nikah dan mengetahui efektifitas layanan bimbingan pra nikah bagi pasangan calon pengantin sampai dengan pasca menikah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tersampainya materi pada layanan bimbingan pra-nikah sebagai bekal pengetahuan mengenai pernikahan dan keluarga sakinah bagi pasangan calon pengantin sesuai harapan, dengan menerapkan metode ceramah para peserta dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan dengan mudah. Walaupun masih ditemukan beberapa hambatan dari pelaksana kegiatan tersebut, pasangan

calon pengantin.merasakan manfaat mengikuti kegiatan bimbingan pra nikah dalam kehidupan mereka pasca menikah.³²

Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang keefektifan KUA dalam melaksanakan program pendidikan Pra-nikah terhadap calon pengantin dalam mewujudkan keluarga sakinah, sedangkan perbedaan penelitian diatas yaitu terletak pada jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, variabel penelitian.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum

³²Nurul Istiqomah, “Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam Pra-Nikah Badan Penasehatan Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4) Bagi Pasangan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon, Skripsi. (Cirebon:IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2017), h.ii.

didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³³

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 :Program pendidikan Pra-Nikah KUA Bulupoddo tidak efektif dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawadah,dan Warahma di Dusun Bola 2 Desa Duampanuae.

H_a :Program pendidikan Pra-Nikah KUA Bulupoddo efektif dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawadah,dan Warahma di Dusun Bola 2 Desa Duampanuae.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini hendak menguji sejauh mana Efektivitas Program Pendidikan Pra-Nikah Bulupoddo dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawadah dan Warahma di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian survey dimana survei dilaksanakan dengan membutuhkan aktivitas bertanya dengan orang-orang Nikah KUA sekitar yang biasa disebut dengan responden. Survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data secara langsung di lapangan.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui mengedarkan kuesioner kepada responden untuk menguji hipotesis yang ada.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif disebut sebagai metode ilmiah/scientific

³⁴Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet, I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 116

karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, objek, terukur, rasional, dan sistematis karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁵

B. Defenisi Variabel

Berdasarkan dari hasil kajian teori maka penulis memberikan kesimpulan dalam penjelasan definisi variabel untuk menghindari kesalahan pahaman dan pemaknaan yang mengembang tentang judul penelitian ini, maka penulis akan menguraikan arti dari judul “ Efektivitas Program Pendidikan Pra-Nikah KUA Bulupoddo Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawadah Warahma di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae”, sebagai berikut:

- a. Efektivitas program pendidikan pra-nikah adalah tercapainnya sasaran atau tujuan sebuah proses atau upaya untuk memberikan perubahan atau transformasi pengetahuan nilai-nilai serta keterampilan yang lebih baik mengenai pernikahan sebelum pernikahan itu sendiri dilakukan terhadap calon mempelai.

³⁵Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*(Cet; XXIII, Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 6

- b. Keluarga Sakinah, mawadah, warahma adalah keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan, keimanan, ketakwaan dan akhlakul karimah secara sempurna, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangannya serta dapat menjadi suritauladan bagi lingkungannya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian ini dilakukan di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae.
- b. Alasannya memilih lokasi tempat penelitian ini karena peneliti sangat tertarik terhadap masyarakat Dusun Bola Dua Desa Duampanuae yang mempunyai masyarakat yang rata-rata sudah berkeluarga namun memiliki rentang usia yang masih terbilang sangat muda dan ingin melihat apakah program pendidikan pra-nikah ini efektif yang dilakukan KUA Bulupoddo untuk mewujudkan keluarga sakinah, mawadah, dan warahma. Adapun rencana penelitian ini dilakukan selama 2 bulan mulai dari bulan Mei sampai Juni 2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka diperlukan obyek penelitian disebut populasi. Populasi dan sampel merupakan sumber data. Artinya sifat atau karakteristik dari sekelompok subyek dijangkau melalui instrumen yang telah dipilih dan dipersiapkan oleh peneliti.

Menurut Sugyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶

Jadi populasi adalah semua yang akan dijadikan obyek dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh penduduk yang sudah menikah dan mengikuti kursus calon pengantin Dusun Bola Dua Desa Duampanuae. Jumlah penduduk yang sudah menikah dan mengikuti kursus calon pengantin Dusun Bola Dua Desa Duampanuae adalah terdiri 25 laki-laki dan 25 perempuan. Jumlah keseluruhan penduduk yang sudah menikah dan

³⁶*Ibid*,h.6

mengikuti kursus calon pengantin Dusun Bola Dua Desa Duampanuae adalah 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu / tehnik sampling sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Tehnik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah tehnik pengambilan sampel dimana jumlah populasi dan sampel sama.

Alasan menggunakan tehnik total sampling dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa populasi <100 , maka penelitian ini diharapkan pada penelitian populasi sebaliknya jika besar populasi >100 , maka penelitian dilakukan dengan cara menarik sampel 15-20 %.³⁷ Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang.

³⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 112.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Sugiyono mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”.³⁹ Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang Efektivitas Program Penidikan Pra-Nikah KUA Bulupoddo dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawadah Warahma di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae.

2. Dokumen

Dokumen berasal dari barang-barang tertulis pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber

³⁸*Ibid.* h. 224.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 199.

informasi yang berhubungan dengan penelitian baik dokumen resmi maupun tidak resmi. Dokumen yaitu mencari data dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan melalui teknik pengumpulan data dokumentasi penulis mengumpulkan data melalui foto, surat kabar, majalah, dan daftar nama – nama penduduk.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Adapun jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Lembaran Angket

Angket yaitu alat instrumen penelitian dalam pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat Efektivitas Program Pendidikan Pra-Nikah KUA Bulupoddo dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawadah Warahma di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae.

Sehingga instrumen kuesioner pada penelitian ini yaitu berupa beberapa lembaran kertas yang berisi pertanyaan yang mana dalam angket tersebut sudah disertai jawaban, jadi masyarakat yang sudah di kursus catin hanya langsung mengisi dan memilih sesuai dengan jawaban masing-masing yang telah disediakan.

2. Alat Dokumen

Peneliti akan mengumpulkan data yang berupa pedoman dokumentasi dan sangat mungkin menambah daftar dokumen yang akan dikumpulkan pada saat melakukan proses dokumentasi berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Tekhnik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial.⁴⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif dan analisi data yang digunakan adalah

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 207.

Analisis Regresi Linear Sederhana (Simple Linear Regression) sederhana adalah proses mengestimasi menaksir sebuah fungsi hubungan antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas (X) dalam suatu persamaan regresi besarnya nilai tergantung pada nilai variabel lainnya.⁴¹ yang merupakan Metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana Efektivitas Program Penidikan Pra-Nikah KUA Bulupoddo Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawadah Warahma.

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstan atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Untuk mendapatkan hasil analisis data dapat ditentukan dengan rumus

$Y = a + bX$, duhitung dengan menggunakan bantuan SPSS 25 for windows.

⁴¹Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi* (Cet: Malang: UB Press, 2017), h. 162.

SPSS 25 For Window (*statistical product and serviser solution*) merupakan salahsatu program aplikasi yang paling banyak dipakai oleh pengguna komputer. Program ini memiliki kemampuan analisa statistik cukup tinggi, memiliki intervace pada lingkungan grafis dengan cara pengoprasian yang cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pemakaiannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Umum Desa Duampanuae

Desa Duampanuae terbentuk pada Tahun 1962 dan Desa Duampanuae adalah Desa yang berada di Kecamatan Bulupoddo dan berbatasan dengan Kabupaten Bone yang membawahi 3 (tiga) Dusun yakni : Dusun Bola , Dusun Sereng , dan Dusun Mallenreng, namun pada tahun 2007 Desa Duampanuae dimekarkan menjadi 7 Dusun, yakni Dusun Bola 1, Dusun Bola 2 , Dusun Sereng, Dusun Pallimpoe, Dusun Bonto Mario, Dusun Mallennreng, dan Dusun Matiro Deceng.

Ketujuh dusun tersebut di atas masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun , kemudian pada tahun Tahun 1987 Desa Duampanuae dimekarkan menjadi 2 Desa, Desa pecahannya adalah sekarang dan Desa Tompobulu.

42

⁴²Arsip, Dokumen Kantor Desa Duampanuae, 2020.

Adapun Kepala Desa yang pernah memerintah Di Desa Duampanuae antara lain:

- 1) Panggamparan Tahun 1962-1963
- 2) Musa Tahun 1963-1973
- 3) A.Muh. Alwi Tahun 1974-1985
- 4) Abd. Gani Plt Tahun 1985-1986
- 5) M.Ali Kadir Tahun 1987-1998
- 6) Muh. Alwi Tahun 1998-2006
- 7) Ambo tang Plt. Tahun 2006-2008
- 8) Ambo Antong Tahun 2008-2014
- 9) Muh.Idrus Najamuddin 2014-2015
- 10) A.Ambo Antong Tahun 2015 Sampai dengan Sekarang

Masyarakat Desa Duampanuae mayoritas suku Bugis dan memeluk agama Islam yang mata pencahariannya adalah petani ,selain itu masyarakat masih banyak aktifitas masyarakat utamanya acara pengangting dan Panen hasil pertanian masih menganut pada adat istiadat orang terdahulu yakni Massikiri dan Manre Ase Baru yang dimaknai dengan Rasa syukur atas keberhasilan usaha yang mereka lakukan.

Adapun batasan wilayah Desa Duampanuae antara lain:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kab.Bone
- SebelahTimur : Berbatasan dengan
Lappacinrana Desa
Lamatti Riattang
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan
Desa Bulutellue
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan
Desa Tompobulu

b. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Duampanuae sebanyak 3.068 jiwa atau sebanyak 815 kepala keluarga KK yang terdiri dari laki-laki 1.528 jiwa dan perempuan 1.540 Jiwa.

c. Keadaan Umum Pendidikan

Didesa Duampanuae terdapat 1 (Satu) perpustakaan Desa, 2 (Dua) gedung TK dan 3 (Tiga) gedung PAUD, 3 (tiga) Sekolah Dasar (SD), 1 (satu) SMP 3 Sereng.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan pra sarana di Desa Duampanuae terdiri atas :

1) Jalan

Sebagian Besar jalan di Desa Duampanuae memiliki jalan aspal dan sebagian pengerasan.

2) Sarana Ibadah

Sarana ibadah yang tersedia di Desa Duampanuae berjumlah 12 (duabelas) masjid 1 (satu) di Dusun Bola 1, 2 (Dua) di Dusun Bola 2, 4 (empat) di Dusun Sereng, 1 (satu) di Dusun Pallimpoe, 1 (satu) di Dusun Mallenreng, 2 (Satu) di Dusun Mattiro Deceng, 1 (Satu) di Dusun Bonto mario.

3) Sarana Kesehatan

Sarana penunjang kesehatan di Desa Duampanuae yaitu 3 (Tiga) pos pelayanan (Posyandu) yang terletak di beberapa dusun.⁴³

B. Deskripsi Data

1. Variabel Independen atau Program Pendidikan Pra-Nikah

Program Pendidikan Pranikah merupakan sebuah proses atau upaya untuk memberikan perubahan atau transformasi pengetahuan nilai-nilai serta

⁴³*Ibid.*,

keterampilan yang lebih baik mengenai pernikahan sebelum pernikahan itu sendiri dilakukan terhadap calon mempelai. Variabel Independen di ukur dengan menggunakan indikator dari program pendidikan pra-nikah. Data program pendidikan pranikah diambil dengan menggunakan angket dan skala Guttman (0-1) sebanyak 17 pertanyaan dan jumlah responden 50 orang.

2. Variabel Independen atau Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahma

Keluarga sakinah, mawaddah dan warahma merupakan keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan, keimanan, ketakwaan, dan akhlakul karimah secara sempurna, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangannya serta dapat menjadi suritauladan bagi kehidupan dan lingkungannya. Variabel Independen di ukur dengan menggunakan indikator dari program pendidikan pra-nikah. Data keluarga sakinah, mawaddah warahma diambil dengan menggunakan angket dan skala Guttman (0-1) sebanyak 17 pertanyaan dan jumlah responden 50 orang.

C. Analisis Data

1. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskripsi Statistik, yaitu deskripsi statistik Variabel X dan Y. Deskripsi Variabel X atau Program pendidikan pra-nikah

Berikut ini adalah deskripsi variabel X atau Program pendidikan pranikah antara lain:

Tabel 4.1

Tabulasi hasil angket Program pendidikan pranikah

No	Nama Responden	Item Soal																TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Muhammad Bakri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
2	Ramli	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
3	Anwar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
4	Jumardi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
5	Randi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
6	Taswin Syarifuddin	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	12
7	Muh.Basir	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	12
8	Muh.Risal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
9	Akbar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
10	Agus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
11	Jusman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
12	Amrin	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	12

39	Sarinah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
40	Jumriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
41	Rusda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
42	Rusna	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11
43	Armianti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
44	Harmiati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
45	Nurqalbi	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11
46	Syamsidar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
47	Indah Mardayani	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11
48	Nurasia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	Husni	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	6
50	Arni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Berikut uji vadilitasi dan rehabilitasi instrumen penelitian dari variabel Program pendidikan pranikah antara lain:

a. Uji Validitasi

Tabel 4.2
Uji Validitas

Communalities		
	Initial	Extraction
Pertanyaan 1	1,000	,831
Pertanyaan 2	1,000	,519
Pertanyaan 3	1,000	,627
Pertanyaan 4	1,000	,519
Pertanyaan 5	1,000	,627
Pertanyaan 6	1,000	,519

Pertanyaan 7	1,000	,831
Pertanyaan 8	1,000	,831
Pertanyaan 9	1,000	,519
Pertanyaan 10	1,000	,831
Pertanyaan 11	1,000	,519
Pertanyaan 12	1,000	,627
Pertanyaan 13	1,000	,831
Pertanyaan 14	1,000	,519
Pertanyaan 15	1,000	,627
Pertanyaan 16	1,000	,533
Pertanyaan 17	1,000	,831

Extraction Method: Principal Component Analysiss

Sumber Data : Hasil Output SPSS 23

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila faktor loading $> 0,4$. Tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini valid karena nilai faktor loading $> 0,4$.

b. Uji Realibilitas

Tabel 4.3
Uji Relibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,963	,966	17

Sumber Data: Sumber Data : Hasil Output SPSS 23

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila Cronbach's Alpha $> 0,7$. Tabel di atas

menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,963 yang berarti $> 0,7$.

2. Deskripsi variabel Y atau Keluarga Sakinah ,
Mawaddah dan Warahma

Beikut ini adalah deskripsi variabel Y atau Sakinah, Mawaddah dan Warahmah antara lain:

Tabel 4.4
Tabulasi hasil angket Keluarga Sakinah Mawaddah
dan Warahma

[illegible]

38	Kasma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
39	Sarinah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
40	Jumriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
41	Rusda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
42	Rusna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
43	Armianti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
44	Harmiati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
45	Nurqalbi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
46	Syamsidar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
47	Indah Mardayani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
48	Nurasia	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	8
49	Husni	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11
50	Arni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Berikut uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian dari variabel Keluarga Sakinah, Mawaddah dan Warahma antara lain:

a. Uji Validitas

Tabel 4.5
Uji Validitas

Communalities

	Initial	Extraction
Pertanyaan 1	1,000	,763
Pertanyaan 2	1,000	,743
Pertanyaan 3	1,000	,763

Pertanyaan 4	1,000	,743
Pertanyaan 5	1,000	,600
Pertanyaan 6	1,000	,479
Pertanyaan 7	1,000	,763
Pertanyaan 8	1,000	,743
Pertanyaan 9	1,000	,763
Pertanyaan 10	1,000	,743
Pertanyaan 11	1,000	,600
Pertanyaan 12	1,000	,479
Pertanyaan 13	1,000	,743
Pertanyaan 14	1,000	,763
Pertanyaan 15	1,000	,743
Pertanyaan 16	1,000	,600
Pertanyaan 17	1,000	,479

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber Data : Hasil Output SPSS 23

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila faktor loading $> 0,4$. Tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini valid karena nilai faktor loading $> 0,4$.

b. Uji Relibilitas

Tabel 4.6
Uji Relibilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,966	,970	17

Sumber Data: Hasil Output SPSS 23

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila Cronbach's Alpha $> 0,7$. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,966 yang berarti $> 0,7$.

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat Efektivitas Program Pendidikan Pra-Nikah KUA Bulupoddo dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawadah, dan Warahma di Dusun Bola 2 Desa Duampanuae.

H_1 : Terdapat Efektivitas Program Pendidikan Pra-Nikah KUA Bulupoddo dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawadah, dan Warahma di Dusun Bola 2 Desa Duampanuae.

Berikut ini hasil uji hipotesis dari regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 23

1. Deskriptif Statistik

Tabel 4.7
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N

Keluarga Sakinah, Mawddah, Warahmah	16,24	2,840	50
Program Pendidikan Pranikah	15,42	3,934	50

Sumber Data : Hasil Output SPSS 23

2. Model Summary

Tabel 4.8
Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,818 ^a	,670	,663	1,649

a. Predictors: (Constant), Program Pendidikan PraNikah

b. Dependent Variable: Keluarga Sakinah, Mawaddah dan Warahmah

Sumber Data : Hasil Output SPSS 23

Model summary digunakan untuk mengetahui besar kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $R = 0,818$, $R \text{ Square} = 0,670$, $\text{Adjusted } R \text{ Square} = 0,663$ dan $\text{Std. Error of the Estimate} = 1,649$. Hal ini berarti bahwa besar Efektivitas prgram pendidikan pranikah KUA Bulupoddo dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah, dan Warahma di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae dapat dilihat dari nilai $R \text{ Square} =$

0,670 atau sama dengan 67% dan sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

3. Anova

Tabel 4.9
Anova

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	264,671	1	264,671	97,388	,000 ^b
Residual	130,449	48	2,718		
Total	395,120	49			

a. Dependent Variable: Keluarga Sakinah, Mawaddah dan Warahma

b. Predictors: (Constant), Program Pendidikan Pranikah

Sumber data: Hasil Output SPSS

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji adakah pengaruh Berita Hoax pada Media Online terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa dalam menyerap informasi sebagai berikut :

Ho = Tidak terdapat Efektivitas program pendidikan pranikah KUA Bulupoddo dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah dan warahmah di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae

H_a = Terdapat Efektivitas program pendidikan pranikah KUA Bulupoddo dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah dan warahmah di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan tabel Anova bahwa $F_{hitung}(97,338) > F_{tabel}(4.04)$. Maka dapat diartikan bahwa model anova atau regresi linear dapat digunakan sebagai analisis Efektivitas Program pendidikan pranikah (X) dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah dan warahmah (Y).

4. Koifisien

Tabel 4.10
Koifisien

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Model					

(Constant)	7,129	,952		7,487	,000
Program Pendidikan Pra Nikah	,591	,060	,818	9,869	,000

a. Dependent Variable: Keluarga Sakinah Mawaddah dan Warahmah

Sumber data: Hasil Output SPSS 23

Pada tabel output pengelolaan data dengan SPSS seperti ditunjukkan di atas, selanjutnya dapat diketahui persamaan linear sederhana sebagai berikut: $Y = 7,129 + 0,591 X$. Berdasarkan tabel coefficients dapat diuji dengan cara yakni uji t dan teknik probabilitas.

H_0 = Tidak terdapat Efektivitas program pendidikan pranikah (X) dalam Mewujudkan Keluarga sakinah mawaddah dan warahmah (Y).

H_a = Terdapat Efektivitas program pendidikan pranikah (X) dalam Mewujudkan Keluarga sakinah mawaddah dan warahmah (Y).

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel diatas diperoleh $T_{hitung} (9,869) > T_{tabel} (1,677)$ dengan taraf signifikansi $\text{sig } t \ 0,000 < 0,05$. Maka H_0

ditolak dan Ha diterima. Artinya Program pendidikan pranikah efektif dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah dan warahmah di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program pendidikan pranikah KUA Bulupoddo efektif dalam mewujudkan keluarga Sakinah Mawaddah dan Warahmah di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae . Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 23, diperoleh hasil dari responden yang diteliti di Dusun Bola Dua Desa Duampanuae sebanyak 50 orang responden, Laki-laki sebanyak 25 orang dan Perempuan sebanyak 25 orang dengan total responden sebanyak 50 orang diketahui jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Berdasarkan tabel coefficients bahwa $t_{hitung} (9,869) > t_{table} (1,677)$. Maka dapat diartikan bahwa variable Program pendidikan pranikah (X) Efektif dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah dan warahmah (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Dusun Bola Dua Desa Duampanuae, diharapkan mengikuti dan memahami program pendidikan pranikah dengan baik karena program pendidikan pranikah memiliki efektivitas dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah dan warahma.
2. Bagi peneliti selanjutnya atau pihak-pihak lainnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identic dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variable baru untuk mengetahui Efektifnya program pendidikan pranikah agar memberikan gambaran konstribusi yang lebih baik dari variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Masri Nasy'at, *Nabi Suami Teladan, terjemahan Salim Basyarahil*, Cet. VIII; Jakarta: Gema Insani Press, 1993,
- Angraynui Lisa dan Yulianti, *Efektifitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Di Indonesia*, Cet. I ;Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Arief Barda Nawawi, *Kapita Selekta Hukum Pidana*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003,
- ArisSetiyantoDanu ,*Desain Wanita Karier Menggapai Keluarga Sakinah*, Cet. I; Yogyakarta :Deepublish, 2017.
- Atika Dyah, *Pemahaman Tentang Mawadah dan Rahma dalam Pembentukan Keluarga Sakinah*, Skripsi, Malang: Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim, 2011,
- BP4, *Majalah Perkawinan dan Keluarga*, No. 452/xxxv111/2010, Jakarta,2010,
- Dahwadin, dkk, *Perceraian Dalam Sistem Hukum di Indonesia*, Cet. I; Wonosobo, 2018,
- Darmadi Hamid, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*,. Jakarta: An1mage, 2019,

Depertemen Agama RI, *Al Quran dan terjemahan*, Jakarta: Depertemen Agama, 2003.

Depertemen Agama RI, *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah*, Bandung; Depag, 2001,

Edi

saffan, <http://edisaffan.blogspot.com/2013/03/metodologi-pendidikan-pranikah.html>, akses 02 Januari 2020.

Enjang dan Dulwahab Encep, *Komunikasi Keluarga Perspektif Islam*, Cet. 1; Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018,

Fithrati Nurul dan Launa Wedding Organizer, *Wedding Manual Book*, (Cet. 1; Jakarta: Visi Media, 2014),

Istiqomah Nurul, “Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Islam Pra-Nikah Badan Penasehatan Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4) Bagi Pasangan Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon, Skripsi. (Cirebon:IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2017),

Kanwil Depag Provinsi Jawa Tengah, *Pembinaan Keluarga Sakinah dan Gerakan Sadar Zakat*, (Semarang: 2000,)

Mahmudin, ”Implementasi Pembekalan Pranikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawadah Warahma”, *FIAI UII Yogyakarta*, Vol.XV. Nomor 2, 2016,

MuhlisIsman, “Efektifitas Manajemen Bimbingan Pra-Nikah BP4 Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawadah, Warahmadi KUA Kecamatan Tomobulu

Kabupaten Bantaeng”, Skripsi.Makassar: UIN Alauddin Makassar,2015.

Mukhlashanafi, “Bimbingan Pra-Nikah Dalam Membangun Keluarga Sakinah di BP4 Kua Gedungtengen” Skripsi.Yogyakarta:IAIN Sunan Kalijaga,2017,

Mukhlashanafi, “Bimbingan Pra-Nikah Dalam Membangun Keluarga Sakinah di BP4 Kua Gedungtengen” Skripsi.Yogyakarta:IAIN Sunan Kalijaga,2017,

Ninawati, *Implementasi Konsep Sakinah Mawaddah Warahma Dalam Keluarga*, Skripsi, Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2018,

Quraish Shihab M., *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan, 2004,

Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan*, Bab I, Pasal I.

Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* Cet; XXIII, Bandung: Alfabeta, 2016,,

Sugiyono, *MetodePenelitianPendidikanPendekatanKuantitatif, Kualitatif,dan R&D*, Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015,

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002),

Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian*, Cet; I, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.

Suprajitno, *Asuhan Keperawatan Keluarga*, Cet. I; Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2004,

Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan* Cet, I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D...*,

Syarifuddin Taswin “Efektifitas Peranan Pendamping Desa Profesional Di Kecamatan Bulupoddo” , Skripsi, (Sinjai: STISIP Muhammadiyah Sinjai, 2017),

Wahyudi Setyo Tri, *Statistika Ekonomi* (Cet: Malang: UB Press, 2017),

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERINTAH DESA DUAMPANUAE
KECAMATAN BULUPODDO
KABUPATEN SINJAI

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 11 /DU/SK/BP/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A.Ambo Antong,SE
Jabatan : Kepala Desa Duampanuae

Menerangkan bahwa :

Nama : Ismawati
Nim : 160102020
Pekerjaan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Komunikasi Islam
Alamat : Jl.Sultan Hasanuddin No.20,Kab.Sinjai

Benar telah mengadakan penelitian di Dusun Pallimpoe Desa Duampanuae Kec.Bulupoddo Kab.Sinjai.dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai TKW dalam Pendidikan Akhlakulkarimah di Dusun Pallimpoe Desa Duampanuae”.

Demikian Surat Keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Duampanuae 06 Juli 2020
Kepala Desa Duampanuae

A.AMBO ANTONG,SE



PEMERINTAH DESA DUAMPANUAE
KECAMATAN BULUPODDO
KABUPATEN SINJAI

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 13 /DU/SK/BP/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A.Ambo Antong,SE
Jabatan : Kepala Desa Duampanuae

Menerangkan bahwa :

Nama : Sri Wahyuningsi
Nim : 160102004
Pekerjaan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Komunikasi Islam
Alamat : Jl.Sultan Hasanuddin No.20,Kab.Sinjai

Benar telah mengadakan penelitian di Dusun bola II Desa Duampanuae Kec.Bulupoddo Kab.Sinjai.dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Efektivitas Program pendidikan Pranikah KUA Bulupoddo dalam mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahma di Dusun Bola II Desa Duampanuae.

Demikian Surat Keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH DESA DUAMPANUAE
KECAMATAN BULUPODDO
KABUPATEN SINJAI**

**SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 14 /DU/SIZ/BP/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Duampanuae Kec.Bulupoddo Kab.Sinjai
Menerangkan bahwa :

Nama : Sri Wahyuningsi
Nim : 160102004
Pekerjaan : Mahasiswa
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Komunikasi Islam
Alamat : Jl.Sultan Hasanuddin No.20,Kab.Sinjai

Yang bersangkutan diatas diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Dusun bola II
Desa Duampanuae Kec.Bulupoddo Kab.Sinjai.dalam rangka penyusunan skripsi yang
berjudul "Efektivitas Program pendidikan Pranikah KUA Bulupoddo dalam
mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahma di Dusun Bola II Desa
Duampanuae.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.





**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, TLEPAK 040221418, 82002 PON SINJAI

Email : info@iaimuhamsinjai.ac.id Website : <http://www.iaimuhamsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT KE NOMOR : 148/KC/BAN-PT/akr/0PT/1/2017



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 135/II/1.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI BPI, KPI DAN IAT
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah :

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sindiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM No. 217/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Penjuruan Tinggi Muhammadiyah
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Memperhatikan** :
- a. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- a. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

- Pertama** :
- a. Menangkat dan menetapkan saudara:

Pembimbing I	Pembimbing II
Suriani, S.Ag., M.Sos.I	Faridah, S.Kom.I., M.Sos.I

untuk penuntasan skripsi mahasiswa.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : Jl. Sultan Hassanudin NO. 20 Kab. Sinjai, TLEWAX 040221418, KODE POS 92612

Email : info@iain-sinjai.ac.id, Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT SK. NOMOR : 1405/SK/BAK-PT/IAIS/PT/IV/2015

Nama : Sri Wahyuningsi
NIM : 160102004
Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Efektivitas program Pendidikan Pra-nikah KUA
Skripsi : Bulupoddon dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah,
Mawaddah, Warahmah di Desa Duampamue

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 20 Rabi'ul Awwal 1441 H
27 November 2019 M

Dekan,

Suraida S. Ag., M.Sos.I
NIM 948 500

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
2. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAR. SINJAI, TELUK BAKI, KODE POS 92112

Email : fakultas@iainsinjai.ac.id

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TELEPON : 0832201118 (PUSKAPUS) SEKOLAH : 0832201118 (PUSKAPUS)

كشوراء ارحم الراحمين

Nomor : 079/II/1.3.AU/D/KET/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala Desa Duampanuue
Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Sri Wahyuningsi
NIM : 160102004
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester : Delapan (VIII)

akan mengadakan penelitian dengan judul:

Efektifitas Program Pendidikan Pra-Nikah KUA Bulupoddo Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Di Dusun Bola Dua Desa Duampanuue
Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Desa Duampanuue.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Sinjai, 10 Syawal 1441 H
02 Juni 2020 M

Dekan,

Sriati, S.Ag., M.Sos.I.
NBM. 948 500

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



Gambar 1. Pemberian angket

Nama:Sarinah

Tahun menikah : 2018

Kegiatan : Proses pemberian angket



Nama :Ramli
Tahun menikah : 2018
Kegiatan: pembrian angket



Nama: Salmawati
Tahun menikah : 2017
Kegiatan yang dilakukan: Pemberian Angket



Nama : Jumardi
Tahun menikah : 2019
Kegiatan yang dilakukan : Pemberian angket



**gambar 2. Pemberian surat izin penelitian di Kantor Desa
Duampanuae**

BIODATA PENULIS



Nama : Sri Wahyuningsi
NIM : 160102004
Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 07 April 1999
Alamat : Bulupoddo

Riwayat Pendidikan :

1. SD : SD Negeri 221 Bola Tamat Tahun 2010
2. SMP : SMP NEGERI 3 Bulupoddo Tamat Tahun 2013
3. SMA : SMA NEGERI 1 Bulupoddo Tamat Tahun 2016

Handphone : 08525604452

Email : Sriwahyuningsi050114@gmail.com

Nama Orang Tua : Syamsul(Ayah)
: Syamsiah (Ibu)

